

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan industri jasa konstruksi berkembang dengan pesat. Hal ini disebabkan semakin majunya teknologi yang diterapkan pada industri jasa konstruksi dan semakin beragamnya permintaan pengguna jasa. Selain itu banyak hal-hal baru dan metode pelaksanaan yang disempurnakan bermunculan dan diterapkan. Salah satu konsep yang diterapkan pada dunia konstruksi adalah konsep *lean production*.

Lean Production merupakan sebuah metode yang dikembangkan oleh Taiichi Ohno, seorang *engineer* yang bekerja di perusahaan Toyota ditujukan untuk menghilangkan *waste* sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas produksi. Secara spesifik, konsep yang pada awalnya hanya untuk diterapkan pada sektor *manufacturing industry* ini menjelaskan tentang sebuah sistem yang dapat menghasilkan produk yang bebas dari cacat, dengan waktu pengantaran ke *customer* yang singkat, tanpa ada yang tertinggal di *inventory* (Farrar, J.M. et.al, 2004).

Dalam perkembangannya pada sektor *manufacturing industry*, konsep *lean production* cukup berhasil, terbukti dengan telah diterima dan diterapkan secara luas. Konsep ini terus dicoba untuk diterapkan pada sektor-sektor lainnya, seperti konstruksi, sehingga dikenal adanya konsep konstruksi ramping (*lean construction*).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang muncul mengenai persepsi kontraktor Indonesia terhadap konsep konstruksi ramping (*lean construction*) sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi kontraktor terhadap konstruksi ramping (*lean construction*).
- b. Kesulitan dalam mengimplementasikan konstruksi ramping (*lean construction*).
- c. Apakah ada perbedaan persepsi antara klasifikasi kontraktor terhadap konstruksi ramping (*lean construction*).
- d. Bagaimana persepsi kontraktor terhadap *waste* dalam konstruksi.

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan kontraktor di Jakarta, dan Pekanbaru. Penentuan perusahaan dilakukan secara acak.
2. Kualifikasi responden yang mengisi kuisisioner adalah Manajer Proyek, Manajer Lapangan, Pimpinan Perusahaan (Top Manajer) pada perusahaan konstruksi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis

Melengkapi ilmu yang telah didapat dalam bidang manajemen konstruksi agar dapat dipergunakan dalam menghadapi kasus-kasus di lapangan.

2. Bagi institusi

Agar dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan konstruksi ramping (*lean construction*) dalam proses konstruksi.

3. Menunjang pembangunan

Agar masyarakat konstruksi Indonesia dalam era globalisasi dapat optimal melakukan penyelenggaraan pembangunan terutama secara fisik.

4. Pengembangan IPTEK

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi dan memberi masukan terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan suatu proyek.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi persepsi kontraktor terhadap konstruksi ramping (*lean construction*).
2. Mengkaji kesulitan dalam mengimplementasikan konstruksi ramping (*lean construction*).
3. Mengkaji apakah ada perbedaan persepsi antara klasifikasi kontraktor terhadap konstruksi ramping (*lean construction*).

4. Mengidentifikasi bagaimana persepsi kontraktor terhadap *waste* dalam konstruksi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian disusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat survey literatur dasar-dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan tentang bentuk penelitian, responden penelitian, metode pengumpulan data, rancangan kuisioner, metode pengolahan data, teknik analisis data, kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan pemecahan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian..

BAB IV : ANALISIS DATA

Analisis data menjelaskan analisis hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran menjelaskan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini.